

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹

Menurut pendapat lain yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² W. Best menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada. Ia bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau cendrung yang tengah berkembang. Metode terutama berkenaan dengan masa kini, peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi masa kini.³

Penelitian ini bertolak pada keadaan yang ada di lapangan guna melihat dan memahami gejala-gejala yang ada maupun dibalik yang ada tersebut secara lebih mendalam. Gejala-gejala, meliputi pandangan, pikiran, sikap dan perasaan para informan, dan juga meliputi situasi dan kondisi yang diobservasi maupun data

¹Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), h. 4.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36.

³John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119-121.

yang merupakan dokumen sekolah. Gejala-gejala tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, satu sama lain saling terkait dan saling mempengaruhi, sehingga data yang diteliti bersifat integralistik, setelah data tersebut terkumpul, peneliti meng gambarkannya dalam bentuk uraian/kata-kata yang disusun menurut sistematika penelitian ilmiah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Salaf Ibnul Amin Pemangkih di Desa Pemangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai Jl. Murakata Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, diperlukan informan key yang dapat memberikan informasi kepada peneliti sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian karena menurut Kanto dalam Burhan Bungin prosedur penetapan sampling dalam penelitian kualitatif adalah bagaimana menentukan informan kunci, dan ia juga menegaskan bahwa teknik yang paling tepat dalam penelitian kualitatif adalah dilakukan dengan sengaja (purposive sampling).⁴

Teknik sampling secara sengaja dalam penelitian ini digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan bagi yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat.

⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 53.

Data terbagi menjadi data primer dan skunder. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan pondok pesantren dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, menentukan visi dan misi, membangun komunikasi, memberikan motivasi, dan memberdayakan bawahan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren Ibnu Amin Pemangkih, Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah, Pihak Yayasan, Ustadz/Ustadzah, serta dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Mengadakan wawancara dengan pengasuh, pimpinan yayasan, dan para ustadz/ustadzah untuk mendapatkan data tentang gaya kepemimpinan pondok pesantren dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, menentukan visi dan misi, membangun komunikasi, memberikan motivasi, dan memberdayakan bawahan serta menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17.

b. Observasi

Teknik observasi adalah metode pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, didukung dengan pencatatan terhadap gejala-gejala yang berhasil diteliti.⁶

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung dan bertahap, mulai dari observasi awal pada lokasi yang diteliti, dan kemudian observasi berikutnya untuk mendapatkan data tentang gambaran langsung dari gaya kepemimpinan pondok pesantren dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, menentukan visi dan misi, membangun komunikasi, memberikan motivasi, dan memberdayakan bawahan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dengan mencari sumber-sumber informasi baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik guna menunjang hasil penelitian ini. Dokumen-dokumen yang dihimpun tentunya hanyalah dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan dan fokus masalah penelitian ini.⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai lokasi penelitian dan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah yang diteliti akan dicari berdasarkan keterkaitannya dengan data yang diperlukan baik dari Pondok Pesantren Ibnu Amin Pemangkih maupun Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

⁶Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Cet. I, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), h. 59.

⁷Aminul Hadun-Harjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Toha Putra, 1998), h. 222.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensentiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Analisis data kualitatif pada dasarnya sudah dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian. Dengan cara ini diharapkan terdapat konsistensi data secara keseluruhan, untuk menyajikan data agar lebih mudah dipahami, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif dari Miles dan Huberman dalam Burhan Bungin yang membagi kegiatan analisis dengan beberapa tahapan, yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan atau verifikasi data.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan cara induktif yaitu bertitik tolak dari khusus ke umum, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.III., (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 298.

⁹Lexy J. Moleoang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 246

¹⁰Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, h. 53.

atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan penelitian berlangsung. Teori yang memperlihatkan hubungan antar kategori juga dikembangkan atas dasar data yang diperoleh ketika kegiatan penelitian berlangsung.

Langkah-langkah analisis data model analisis interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut dicatat dalam lapangan yang berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar dan apa yang dialami dan dirasakan oleh subjek. Catatan lapangan berupa catatan apa adanya tanpa adanya komentar tafsiran dari peneliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu juga dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.¹¹ Pengertian reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengolahan data dalam penelitian kuantitatif. Reduksi data mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milah ke dalam satuan konsep tertentu, kategori atau tema tertentu.

Mereduksi data adalah memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang muncul di lapangan dan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam,

¹¹Lexy J. Moleoang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 247

menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai fokus penelitian.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Penyajian data dalam hal ini adalah memaparkan data-data lapangan diperoleh melalui teknik-teknik pengumpulan data di atas dalam bentuk deskripsi. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif dari data lapangan. Penyajian data merupakan tahapan analisis data untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

4. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah keempat dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Burhan Bungin adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berusaha mencari makna dari komponen-komponen yang disajikan dengan mencatat pola-pola, keteraturan penjelasan, konfigurasi, serta hubungan sebab akibat dalam penelitian ini. Verifikasi dilakukan dengan cek validitas data sehingga data yang diperoleh dan kesimpulan yang ditarik memang sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹²

Berdasarkan fokus penelitian, maka data yang terkumpul kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui bagaimana Gaya Kepemimpinan Pondok Pesantren Ibnul Amin Pemangkih dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Oleh karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data tentang gaya kepemimpinan di deskripsikan secara holistik.

F. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tahap-tahap penelitian tidak dapat ditentukan dengan pasti sebagaimana dalam penelitian non kualitatif. Dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Nasution yang sudah dipahami dan lebih sederhana mengemukakan penelitian kualitatif secara garis besar dapat dibedakan atas tiga tahapan, yaitu tahapan orientasi, tahapan eksplorasi dan tahapan member check.

1. Tahapan Orientasi

Tahapan ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendekatan terhadap lembaga pendidikan yang diteliti, yaitu melakukan pendekatan terhadap key informan Pondok Pesantren Ibnul Amin Pemangkih dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

¹²Lexy J. Moleoang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 252

- b. Menghubungi petugas yang mempunyai wewenang untuk mengadakan negosiasi dan mendapatkan persetujuan mengenai pelaksanaan observasi dan wawancara dalam rangka pengumpulan data.
- c. Menyiapkan pedoman wawancara serta observasi untuk informan yang telah dikonsultasikan dengan kedua dosen pembimbing.

2. Tahap Eksplorasi

Dari kumpulan data yang diperoleh dari tahap orientasi, didapat gambaran yang jelas untuk dilakukan pengumpulan data, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan wawancara intensif dengan sumber data, selain itu juga melakukan observasi dan analisa dokumen, sehingga dapat diperoleh data lengkap mengenai Gaya Kepemimpinan Pondok Pesantren Ibnul Amin Pemangkih dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Tahapan pekerjaan lapangan merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menentukan sumber data yang dapat dipercaya untuk memberikan informasi tentang tema penelitian.
- b. Menyusun kembali pedoman wawancara dan observasi resmi yang berkembang pada waktu di lapangan yang merupakan instrumen pembantu peneliti.
- c. Melakukan wawancara intensif dengan informan yang terkait pada Pondok Pesantren Ibnul Amin Pemangkih dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

- d. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumentasi untuk melengkapi data primer.
- e. Menyusun hasil laporan, yang meliputi hasil kegiatan penggambaran, penganalisaan dan penafsiran data hasil penelitian secara berkesinambungan sampai selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap member check merupakan kegiatan atau tahap pengecekan kebenaran dari data serta informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan, kemudian hasilnya disampaikan atau dilaporkan pada masing-masing informan atau sumber data untuk dikonfirmasi kesesuaian data dan informasi yang masih diperlukan.
- b. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada informan bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.
- c. Mengecek kembali kebenaran data dan informasi yang disampaikan oleh para informan dan sumber data.

Setelah selesai tahap member check, selanjutnya dilaksanakan tahap uji keabsahan data, cara yang digunakan dalam menguji keabsahan data atau memeriksa kebenaran data adalah memperpanjang masa penelitian, pengamatan terus menerus, triangulasi baik triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data, serta membicarakan dengan orang lain. Pemeriksaan

keabsahan data pada penelitian ini mengikuti kriteria yang diajukan oleh Nasution.¹³

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data harus dilakukan sejak awal pengambilan data, penganalisisan hingga penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.¹⁴ Di samping itu, teknik keabsahan data terdiri dari perpanjangan keikutsertaan, ketekukan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota.¹⁵

Dengan demikian, keabsahan data merupakan tuntutan yang harus dipenuhi dalam setiap penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif. Derajat kepercayaan berfungsi melaksanakan inkuiri, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicatat dan memperlihatkan derajat kepercayaan dari hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ialah melakukan pengecekan kebenaran data dengan sumber data lainnya dengan waktu yang berbeda, sedangkan triangulasi teknik adalah melakukan pengecekan kebenaran data dengan menggunakan teknik-teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi dan dokumen. Namun demikian, triangulasi bukan sekedar test kebenaran data dan bukan untuk mengumpulkan berbagai

¹³Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), h. 120.

¹⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 69-70.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 173.

ragam data, melainkan juga suatu usaha untuk melihat dengan tajam hubungan antara berbagai data agar mencegah kesalahan dalam analisis data.¹⁶

¹⁶Lexy J. Moleong, *Ibid.*